

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
DITINJAU DARI MINAT BACA SISWA KELAS V SD**

Rima Aviana¹⁾, Rien Anitra²⁾, Dina Anika Marhayani³⁾

STKIP Singkawang

rimasingkawang12@gmail.com¹⁾, anitrarien@gmail.com²⁾, dinaanika89@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca tinggi di kelas V SDN 82 Singkawang. 2) Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca sedang di kelas V SDN 82 Singkawang. 3) Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca rendah di kelas V SDN 82 Singkawang. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 82 Singkawang yang berjumlah 22 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa minat baca tinggi memiliki kemampuan pemahaman yang kurang, siswa yang memiliki minat baca sedangkan memiliki kemampuan pemahaman yang cukup, dan siswa yang memiliki minat baca rendah memiliki kemampuan pemahaman yang kurang.

Kata Kunci : kemampuan membaca pemahaman, minat baca.

ABSTRACT

This study aims to: 1) To describe students' reading comprehension ability in terms of high reading interest in class V SDN 82 Singkawang. 2) To describe students' reading comprehension ability in terms of moderate reading interest in class V SDN 82 Singkawang. 3) To describe students' reading comprehension ability in terms of low reading interest in class V SDN 82 Singkawang. This study uses a descriptive type and a qualitative approach. The subjects in this study were students of class V SDN 82 Singkawang, totaling 22 people. Data analysis techniques used are data reduction data, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that students with high reading interest have poor comprehension skills, students who have reading interest while having sufficient comprehension skills, and students who have low reading interest have poor understanding abilities.

Keywords: reading comprehension ability, reading interest.

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu kegiatan mengamati bahasa tulis yang bertujuan untuk memperoleh suatu pengetahuan atau pesan yang di sampaikan oleh penulis. Membaca merupakan gerakan untuk mengamankan pengetahuan atau informasi. Membaca adalah salah satu aktivitas wajib bagi manusia untuk meningkatkan derajat hidupnya. Semakin baik aktivitas membacanya maka semakin baik kualitas hidupnya.

Aminuddin (dalam Pertiwi 2010) membaca disebut sebagai kegiatan memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi ujaran maupun tanda penulisan lainnya. Reaksi itu lebih lanjut terjadi kegiatan rekognisi, yakni pengenalan bentuk dalam kaitannya dengan makna yang dikandungnya serta pemahaman yang keseluruhannya masih harus melalui tahap kegiatan tertentu. Membaca memiliki arti penting bagi siapapun, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan kuasai oleh setiap pemakai bahasa.

Santoso (2010) menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan lanjutan dari membaca dalam hati mulai diberikan kelas 3 membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Indikator kemampuan membaca pemahaman seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut (1) Menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan, (2) Menjelaskan pokok pikiran paragraf, (3) Menarik kesimpulan bacaan, (4) Memecahkan masalah sehari-hari berdasarkan bacaan. (Siti khofiah 2015). Menurut Rahim (2016) Indikator Kemampuan membaca pemahaman yaitu :1) melafalkan atau membaca bahan bacaan dengan intonasi yang baik dan benar, 2) menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan bacaan dengan baik dan benar.

Abidin (2012) mengemukakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Tarigan (2013), membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Membaca pemahaman bukan hanya sekedar asal membaca saja, akan tetapi harus didasari dengan pemahaman akan makna atau isi dari bacaan baik yang tersirat maupun tersurat. Kemampuan membaca pemahaman harus didasari dengan pemahaman yang baik mengenai isi bacaan pada suatu cerita.

Biasanya cara membacanya lambat dengan tujuan untuk memahami keseluruhan bahan bacaan sampai ke bagian-bagian yang paling sulit di baca. Sama juga seperti kemampuan membaca pemahaman siswa adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya. Kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan komponen penting dalam suatu aktivitas membaca. Kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai kesanggupan atau kemampuan siswa memahami atau memaknai, menyeleksi fakta, gagasan serta menarik kesimpulan dari informasi-informasi dalam teks secara menyeluruh. Kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan secara keseluruhan, dengan demikian siswa yang tidak dapat membaca atau tidak mempunyai kemampuan membaca pemahaman siswa akan kesulitan dalam kegiatan belajarnya di rumah ataupun di sekolahnya.

Berdasarkan indeks nasional, tingkat minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,01. Sedangkan di Negara-negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62. Rendahnya minat baca siswa masyarakat Indonesia ini semakin menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia juga, hanya jalan di tempat dan cenderung mundur. Dibandingkan dengan membaca buku, masyarakat Indonesia lebih suka mengirim Whatsapp atau bermain media sosial untuk menggunakan waktu luangnya. Hasil survei Unesco menunjukkan bahwa Indonesia sebagai negara dengan minat baca masyarakat paling rendah di Asean, yakni hanya 0,01%. Artinya, hanya satu dari 10000 orang yang memiliki aktivitas membaca yang baik. Jumlah di atas jauh lebih kecil ketimbang Jepang (45%) dan Singapura (55%).

Menurut Meliyawati (2018), Minat baca adalah salah faktor yang memiliki peranan penting dalam kegiatan membaca, di dalam masyarakat kita khususnya minat baca lebih cenderung kecil jika dibandingkan dengan peranan minat yang lain seperti minat pada bidang bidang ekstrakurikuler disekolah formal khususnya. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam di sertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Pada saat timbul minat baca ketika melihat sebuah buku atau bacaan, maka lakukan dengan hati dan minat untuk membaca Darmono (2007) menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan serta penunjang yang paling penting untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu bacaan untuk mengetahui informasi yang awalnya tidak diketahui menjadi tahu.

Menurut (Siti khofiah 2015), Indikator minat baca adalah a) Rasa senang terhadap kegiatan membaca, b) Kepuasan dari kegiatan membaca, c) Partisipasi aktif untuk membaca tanpa dipaksa, d) Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain. Sejalan dengan (Fauziah, 2010) bahwa Minat baca memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat baca siswa. Menurut Damaiwati (Fauziyah, 2010), Indikator minat baca yaitu adalah sebagai berikut: a) Kebutuhan terhadap bacaan, b) Tindakan untuk mencari bacaan. c) Rasa senang terhadap bacaan. d) Ketidak tertarikan terhadap bacaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005) penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metodologi penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar dalam bentuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu hal yang bersifat ilmiah atau sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa direkayasa (Sukmadinata 2015). Pemilihan metode penelitian deskriptif ini peneliti gunakan bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa di kelas VA SDN 82 Singkawang.

Menurut Sugiyono (2012) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan

secara dokumentasi dan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini bertempat di SDN 82 Singkawang yang beralamat Jl. Demang Akub Kel. Setapak Kecil Kec. Singkawang Utara. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada 17 Maret 2021 sampai 19 Maret 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 82 Singkawang Utara yang berjumlah 22 orang dengan siswa laki yang berjumlah 11 orang dan siswa perempuan yang berjumlah 11 orang. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi elang jawa nyaris punah dan minat baca siswa di kelas VA SDN 82 Singkawang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa, yaitu kemampuan membaca pemahaman dengan minat baca tinggi, sedang, rendah dalam menyelesaikan soal tes kemampuan membaca pemahaman pada materi teks yang melibatkan siswa kelas V SDN 82 Singkawang berjumlah 22 siswa. Pada bagian ini dipaparkan penyajian data dan analisis hasil penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah. Untuk memberikan gambaran yang ringkas dan memperjelas informasi dalam penelitian, maka data akan disajikan pada tabel setiap sajian data yang diikuti dengan pembahasan. Adapun hasil tes kemampuan membaca pemahaman dan data hasil angket minat baca siswa secara umum sebagai berikut.

Tes kemampuan membaca pemahaman dilakukan pada tanggal 9 agustus 2021 di kelas V SDN 82 singkawang yang berjumlah 22 siswa. Jawaban dari hasil tes siswa ditentukan kategori tingkat kemampuan membaca pemahaman.

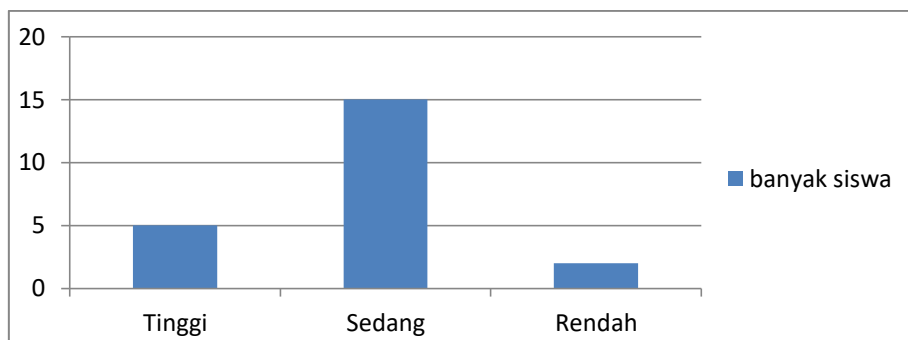
Setelah dilakukan penganalisan hasil tes kemampuan membaca pemahaman dilihat dari keseluruhan skor total dari keempat indikator kemampuan membaca pemahaman diperoleh data tentang tinngkat kemampuan membaca pemahaman. Banyak siswa pada kemampuan membaca pemahaman disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Tiap Kriteria Soal

Kriteria	Banyak Siswa	Jumlah Nilai Tes	Rata-Rata
Tinggi	5	435,6	87,1
Sedang	15	957	63,8
Rendah	2	563,7	50
Total		1491,9	67
Total Rata-rata		67,81	3,045
Kriteria		Sedang	

Berdasarkan Tabel 1 di atas didapatkan hasil kemampuan membaca pemahaman pada tiap kriteria soal tes yaitu, Nilai perolehan dengan kriteria tertinggi terdapat 5 siswa dengan rata-rata 87,1, selanjutnya nilai perolehan dengan kriteria sedang terdapat 15 siswa dengan rata-rata 63,8, dan nilai perolehan kriteria rendah terdapat 2 siswa dengan rata-rata 50 total dari jumlah rata-rata kriteria soal tes kemampuan membaca pemahaman adalah 3,045 dengan kriteria Sedang.

Berdasarkan Tabel 1 digambarkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada setiap kriteria seperti Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1
Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman

Dari tabel 1 dan gambar 1, dapat dilihat bahwa kemampuan membaca pemahaman paling banyak berada pada kriteria sedang, kemudian paling rendah berada pada kriteria cukup dan yang paling sedikit ada sama sekali adalah kriteria rendah. Hal ini berarti rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 82 Singkawang berada pada kriteria sedang. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 82 Singkawang dapat dilihat pada halaman.

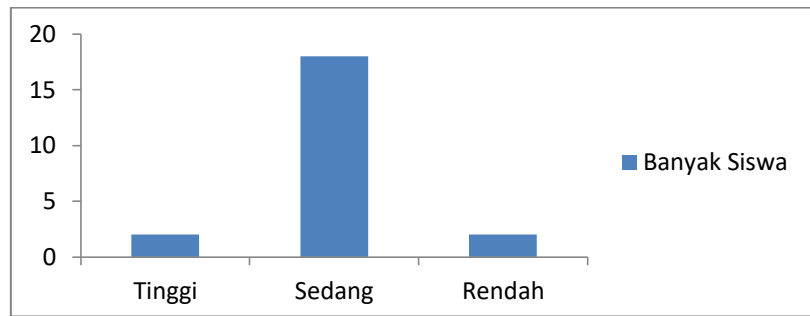
Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa skor hasil angket minat baca sebanyak 21 pernyataan yang diberikan. Berdasarkan data ini, penelitian dapat mengklasifikasikan minat baca siswa kelas V yang menjadi 3 tingkatan minat baca yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari tingkatan tersebut kemudian dari setiap tingkatan minat baca, tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa diperoleh tingkat minat baca siswa yang akan disajikan oleh tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Tingkat Minat Baca Siswa

Kriteria	Banyak Siswa	Jumlah Nilai Tes
Tinggi	2	160
Sedang	18	1.108
Rendah	2	86
Total		1.354
Rata-rata		61,54
Kriteria		Sedang

Dari tabel 2 tingkat minat baca siswa, dapat diketahui dari 22 siswa kelas V SDN 82 Singkawang terdapat 2 memiliki minat baca siswa tinggi, 19 siswa yang tergolong sedang, dan 1 siswa tergolong memiliki minat baca rendah. Rata-rata tingkat minat baca siswa yaitu 61,54 % dengan kategori sedang. Adapun kategori tinggi sedang, dan rendah untuk kategori minat baca siswa dapat dilihat di tabel 3. Jika hasil pada tabel 2 tersebut dibuat grafik maka akan tampak seperti ditunjukkan pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2
Diagram Tingkat Minat Baca Siswa

Dari Tabel 2 dan Gambar 2, dapat dilihat bahwa minat baca siswa paling banyak berada pada kategori sedang, kemudian paling sedikit berada pada kategori rendah. Hal ini berarti jika dirata-ratakan minat baca siswa kelas V SDN 82 Singkawang berada pada kategori Sedang.

Penganalisisan hasil tes kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat baca menunjukkan bahwa siswa dengan kategori kemampuan membaca pemahaman siswa sedang mempunyai rata-rata pada kriteria rendah, siswa dengan kategori Kemampuan membaca pemahaman tinggi mempunyai rata-rata minat baca pada kriteria sedang, dan siswa dengan kategori minat baca sedang mempunyai rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada kriteria tinggi. Perhitungan dapat dilihat pada Tabel 3. Adapun hasil kemampuan membaca pemahaman pada tiap kriteria ditinjau dari minat baca siswa dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3
Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca

Kategori Minat Baca	Kriteria Tes	Banyak Siswa	Jumlah Nilai Tes	Rata-Rata	Kriteria Rata-Rata Tes
Tinggi	Tinggi	1	92,8	92,8	Sedang
	Sedang	1	60,7	60,7	
	Rendah	-	-	-	
Total		2	153,5	76,75	
Sedang	Tinggi	4	3428	85,7	Sedang
	Sedang	13	831,84	63,98	
	Rendah	1	46	46	
Total		18	1220,64	65,22	
Rendah	Tinggi	-	-	-	Sedang
	Sedang	1	64,3	64,3	
	Rendah	1	53,05	53,5	
Total		2	117,8	58,9	

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh bahwa masing-masing Kategori minat baca mempunyai kriteria kemampuan membaca pemahaman yang berbeda-beda. Pada masing-masing kategori tinggi, sedang, rendah akan dipaparkan data mengenai hasil analisis kemampuan membaca pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal tes secara perindikator. Pada tiap indikator kemampuan membaca pemahaman memuat 1 sampai 8 soal yang mana indikator 1) Menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan memuat soal nomor 1 sampai 12, (2) Menjelaskan pokok pikiran paragraf memuat soal nomor 13 dan 14, (3) Menarik kesimpulan bacaan, memuat soal nomor 15 sampai 22, (4) Memecahkan masalah sehari-hari berdasarkan bacaan memuat nomor 23 sampai 28

Pada bagian ini akan dipaparkan data mengenai hasil rumusan masalah satu, dua dan tiga terkait kemampuan membaca pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal tes pilihan ganda berdasarkan masing-masing kategori tinggi, sedang, rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang mengacu pada pembahasan siswa kelas V SDN 82 Singkawang ditinjau dari minat baca masih kurang dengan indikator; (a) Rasa senang terhadap kegiatan membaca, b) Kepuasan dari kegiatan membaca, c) Partisipasi aktif untuk membaca tanpa dipaksa, d) Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain. Hal ini terlihat dari hasil analisis kemampuan membaca pemahaman berdasarkan minat baca. Permasalahan dari masing-masing dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca Tinggi

Berdasarkan penelitian dari siswa yang memiliki minat baca tinggi dapat kita ketahui bahwa siswa yang memiliki minat baca tinggi memiliki kemampuan membaca pemahaman sedang. Salah satu faktor yang menghambat siswa saat mengerjakan soal tes. Kemampuan membaca pemahaman, yaitu siswa masih kurang teliti dalam mengisi soal tersebut, dan kondisi waktu yang terbatas saat mengerjakan soal tes. Di karenakan penelitian di laksanakan pada masa pandemi covid- 19.

Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca Siswa Sedang

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap siswa yang dapat kita ketahui bahwa siswa yang memiliki minat baca sedang memiliki kemampuan membaca pemahaman sedang sama halnya dengan siswa yang memiliki minat baca sedang hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan untuk mengisi soal pilihan ganda yang disajikan Salah satu faktor yang menghambat siswa saat mengerjakan soal tes kemampuan membaca pemahaman, yaitu siswa masih kurang teliti dalam mengisi soal tersebut, juga adanya siswa yang kurang percaya diri dalam menuliskan jawabannya, dan kondisi waktu yang terbatas saat mengerjakan soal tes.

Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca siswa Rendah.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa yang memiliki minat baca rendah dapat kita ketahui bahwa siswa yang memiliki minat baca rendah memiliki kemampuan membaca pemahaman sedang. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memiliki minat baca, seperti saat diberi tes kemampuan membaca pemahaman siswa hanya menjawab apa adanya saja tanpa memahami isi dari teks bacaan yang dibacanya.

Berdasarkan hasil Pembahasan keseluruhan dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki minat baca tinggi, sedang, dan rendah mempunyai rata rata nilai kemampuan membaca pemahaman dengan kategori sedang Sejalan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa yang tergolong rendah. Hasil penelitian Ambarita, dkk (2021) memberikan hasil bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 82 Singkawang tergolong rendah hal itu dapat dilihat dari 4 indikator kemampuan membaca pemahaman, siswa hanya mampu memenuhi satu indikator yaitu kemampuan membaca pemahaman Selanjutnya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Basuki (2011) yang menyimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD berada pada tahap sangat rendah.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan suatu masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang harus dibertindak lanjuti bagi seorang pendidik, hal ini berguna untuk memperbaiki prestasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah. Untuk itu, penguasaan kosakata merupakan suatu komponen keseluruhan kata yang dimiliki oleh bahasa yang memuat semua informasi tentang makna/arti sebagai tolak ukur perbendaharaan kata.. Dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa bisa mempengaruhi hasil belajar siswa proses belajar akan berjalan dengan baik jika siswa memiliki minat baca yang baik dan diharapkan dapat memperbaiki rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 82 Singkawang, sehingga diharapkan siswa memiliki prestasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih baik dan sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan oleh peneliti pada bab V , maka disimpulkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 82 singkawang ditinjau dari minat baca siswa. Adapun kesimpulan berdasarkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang mempunyai minat baca tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut.

Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca Tinggi Siswa kelas V SDN 82 Singkawang siswa yang memiliki minat baca tinggi dapat kita ketahui bahwa siswa yang memiliki minat baca tinggi memiliki kemampuan membaca pemahaman sedang. Yaitu siswa saat mengerjakan soal tes, kemampuan membaca pemahaman, yaitu siswa yang kurang teliti dalam mengisi soal tersebut, dan kondisi waktu yang terbatas saat mengerjakan soal tes.

Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca Sedang Siswa yang memiliki minat baca sedang memiliki kemampuan membaca pemahaman sedang yaitu siswa mengalami kesulitan untuk mengisi soal pilihan ganda yang disajikan Salah satu faktor yang menghambat siswa saat mengerjakan soal tes kemampuan membaca pemahaman, yaitu siswa kurang teliti dalam mengisi soal tersebut, adanya siswa yang kurang percaya diri dalam menuliskan jawabannya, dan kondisi waktu yang terbatas saat mengerjakan soal tes. Dalam minat baca sedang, siswa tidak dapat memenuhi kriteria kemampuan membaca pemahaman siswa dengan sempurna yaitu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan, menjelaskan pokok pikiran paragraf, menarik kesimpulan bacaan, memecahkan masalah sehari-hari berdasarkan bacaan.

Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca siswa Renda Siswa yang memiliki minat baca rendah memiliki minat baca rendah memiliki kemampuan membaca pemahaman sedang karena siswa tidak memiliki minat baca, pada saat diberi tes kemampuan membaca pemahaman siswa hanya menjawab apa adanya saja tanpa memahami isi dari teks bacaan yang dibacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agia Nur Pratama, M. A. (2016). *Pengaruh Layout Rubrik Bike To Work Media Online Greeners. Co Terhadap Minat Baca Anggota Komunitas Bersepeda (Studi Korelasional Pada Komunitas Bersepeda Federal Bandung Indonesia) (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ahmad, F. Z. (2013). *Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2)*, 1-8.
- Arikunto, S. (2015). *Buku Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono, & Meliyawati. (2018). *Pemahaman Dasar Membaca.*/oleh Meliyawati. Buku Ed. Revisi, Cet 2-Yogyakarta: Deepublish.
- Fauziah. (2010). *Hubungan minat membaca dan motivasi belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan pada warga belajar kejar paket C di PKBM AL-Firdaus Kabupaten Serang. Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus), 1(2)*.
- Hariyati. (2012:12). *The Identifikasi Minat Pengunjung Museum Mpu Tantular Terhadap Permainan Tradisional Di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidiarjo. Journal Pendidikan Surabaya 2021 Vol 9 No 1*.
- Hartinah, H., & Abdullah, S. I. 2019. Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. Diskursus: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Khofiah. (2015). *Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi SDN 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. UNY. Skripsi Universitas sebelas Maret Jawa Tengah*.
- Kurniawati, E. (2019). *Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat) (Doctoral Dissertation, IAIN Metro)*. Skripsi Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat.
- Lexy. J. (2005). Pengaruh Modernisasi Terhadap Eksistensi dan Keberlangsungan Pengrajin Dandang di Desa Parapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1)*, 17-33.
- Majalah Bobo. (2019). *Buku Sehat Itu Penting./Belajar Praktis Tematik Terpadu SD/MI Kelas V Tema IV*.
- Masruroh, A. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Teknik Scramble Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas VA SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 (Doctoral Dissertation, UIN Walisongo)*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Meliyawati. (2018). *Pemahaman Dasar Membaca.* /oleh Meliyawati Buku Ed. Revisi, Cet 2-Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar & Syofian M.M. (2012) *Buku Metode Penelitian Kuantitatif./ Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

- Sisyono, & Dkk (2008). *Pengenalan Cerita Rakyat Asal-Usul Empat Lawang Di Smk N 1 Empat Lawang Sebagai Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal*. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(1), 80-89.
- Slamet, & Sapitri. (2019). *Hubungan Intensitas Membaca Karya Ilmiah Dengan Sikap Berpikir Kritis Mahasiswa Pai Semester 5 Iain Surakarta Tahun Akademik 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA). *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- Somadayo. (2011). *Penerapan strategi direct, reading, thinking, activity,(DRTA) dalam meningkatkan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik: penelitian tindakan kelas pada pembelajaran tema siswa kelas III di MI Naelushibyan kecamatan Cileunyi kabupaten Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*
- Sudjana. N. (2016). *Analisis Kesulitan Belajar Dan Pemahaman Siswa Materi Protista Di Kelas X SMA Se-Kecamatan Medan Johor* (Doctoral dissertation, Unimed). *Journal Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan*.
- Sugiyono. (2020). *Buku Metode Penelitian Pendidikan./ Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D (2013). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Perbulan*. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 11(2), 1-10.
- Tarigan. H.G. (1985). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Buku Ed. Revisi 2008. Bandung: Angkasa Bandung.